
Analisis Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020-2022

Vunanti

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: vunanti22@gmail.com

As'ad Isma

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: asadisma@uinjambi.ac.id

Agusriandi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: agusriandi@uinjambi.ac.id

Corresponding author : vunanti22@gmail.com

Abstract. *This study discusses issues regarding the role of village finance and development performance in Sungai Landak Village, it turns out that it still needs to be improved, for example in financial management planning and also in village development planning. Therefore, it is necessary to do an analysis to find out the problems that occur regarding the management of village finances. This study used a qualitative approach, with primary and secondary data sources. Data collection techniques used interviews, observation and documentation directly in the field. As for the data analysis techniques used by researchers, there are 3, namely: data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

The results of this study are: (1) Analysis of the Role of Village Finance in Sungai Landak Village implementing planning when going to deliberations, the village side involves the community when going to carry out activities, the village side always works closely with the community and the village side is accountable for the results of its activity reports to society. (2) Improving development performance in Sungai Landak village is carried out by deliberation and also mutual cooperation so that development can run well.

Keywords: *Management, Village, Finance and Development*

Abstrak. Penelitian ini membahas permasalahan mengenai peran keuangan desa serta kinerja pembangunan yang berada di Desa Sungai Landak, ternyata masih perlu di perbaiki, misalnya pada perencanaan pengelolaan keuangan dan juga pada perencanaan pembangunan desa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai pengelolaan keuangan desa tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di lapangan. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan peneliti ada 3 yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Analisis Peran Keuangan Desa yang ada di Desa Sungai Landak menerapkan perencanaan pada saat akan bermusyawarah, pihak desa melibatkan masyarakat pada saat akan melakukan kegiatan, pihak desa selalu bekerja sama dengan masyarakat dan pihak desa mempertanggung jawabkan hasil laporan kegiatannya kepada masyarakat. (2) Peningkatan kinerja pembangunan yang ada di desa Sungai Landak dilakukan dengan bermusyawarah dan juga gotong royong sehingga pembangunan dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen, Desa, Keuangan dan Pembangunan

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; November 22, 2023

* Vunanti, vunanti22@gmail.com

ANALISIS PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEMBANGUNAN DESA SUNGAI LANDAK KECAMATAN SENYERANG KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2020-2022

LATAR BELAKANG

Manajemen keuangan negara harus melibatkan pemerintah pusat. Pengelolaan keuangan rakyat atau disebut *public money* merupakan sebuah tujuan utama yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mewujudkan tujuan yang bersifat efisien, transparan, dan akuntabel.¹

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, keuangan desa merupakan hak dan kewajiban desa dan dapat dinilai dengan uang atau barang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan kewajiban desa. Salah satu hak desa adalah mendapatkan sumber pendapatan seperti pembangunan desa. Pengelolaan keuangan desa dapat digunakan seperti:² (1). Untuk memberikan konsistensi dalam prosedur dan kontrol keuangan. (2). Pembekelan pokok serta pengarahannya dalam melaksanakan pekerjaan, seperti kegiatan pembangunan. (3). Untuk memajukan penerapan keuangan desa yang sudah berdasarkan pada perencanaan anggaran dalam APB desa. (4). Pengarahan dan peninjauan dalam kegiatan desa.

Desa mendapatkan kewenangan dalam mengatur dan mengelola keuangan pemerintahannya, dengan disahkannya Undang-undang desa Nomor 6 tahun 2014, diharapkan segala kepentingan masyarakat terlaksana dengan baik. Setiap daerah telah diberi hak otonom dari pemerintah pusat untuk mengatur serta mengurus segala aktivitas masing-masing yang di jalani setiap daerah itu sendiri. Dalam hal ini hak serta wewenang yang diberikan khususnya untuk mengelola setiap kekayaan alam dan ekonomi setiap daerah Sehingga diharapkan pelaksanaan otonomi daerah dapat memperbaiki kinerja pemerintahan, dari pemerintah kabupaten hingga kota. Didalam UU No. 6 Tahun 2014, menjelaskan bahwa desa merupakan sebuah kesatuan masyarakat hukum dengan batasan wilayah yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan segala kepentingan dari masyarakat setempat berdasarkan ide dan saran dari masyarakat tersebut.³

Dalam hal pembangunan pengelolaan keuangan di lingkup desa pada umumnya digunakan untuk kemajuan dan kesejahteraan desa itu sendiri, salah satunya dari segi infrastruktur. namun desa yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung barat yang mempunyai permasalahan terakait dengan infrastruktur salah satunya dapat dilihat di Desa Sungai Landak Kecamatan senyerang. Desa sungai landak merupakan salah satu dari 9 desa di wilayah kecamatan senyerang yang terletak 7 Km kearah selatan dari kecamatan pengabuan desa sungai landak mempunyai mempunyai iklim kemarau dan penghujan hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap kegiatan hidup masyarakat.

Tabel 1.1 Adapun Laporan Keuangan Desa Sungai Landak dari Tahun 2020 – 2022

Tahun	Uraian Belanja					Total Jumlah Pengeluaran Tahunan
	BPPD	BPD	BPM	BPBKMD	BPM	
2020	Rp.1.078.630.000	Rp.1.276.024.618	Rp.152.037.000	Rp.617.382.350	Rp.20.439.250	Rp.3.144.513.218
2021	Rp.1.068.520.000	Rp.1.266.023.510	Rp.152.037.014	Rp.607.261.242	Rp.19.239.130	Rp.3.113.080.896
2022	Rp.929.217.310	Rp.843.386.700	Rp.110.119.620	Rp.430.596.800	Rp.66.239.570	Rp.2.379.560.000

Sumber : Laporan Keuangan Desa Sungai Landak Tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat laporan keuangan yang diperoleh dari Kantor Desa Sungai Landak yang menjelaskan bahwa uraian belanja pada Bidang penyeleggaran pemerintah desa, Bidang pembangunan desa, Bidang pembinaan masyarakat, Bidang penanggulangan bencana,

¹ Dinar Atmaja, "Analisis Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Desa" jurnal Katalogi vol.3, No. 1, 2019, hal.23

² Septi Indah, *Buku Pintar Pengelolaan Keuangan Desa*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hal.6

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

keadaan darurat dan keadaan mendesak desa serta bidang pemberdayaan masyarakat, dapat diperoleh total jumlah pengeluaran dana pada tahun 2020 sebesar Rp.3.144.513.218 dan ditahun 2021 berjumlah Rp. 3.113.080.896 dan pada tahun 2022 berjumlah Rp. 2.379.560.000 jadi kesimpulan jumlah dana desa yang sudah dikeluarkan oleh kantor desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020-2022 diperoleh Total jumlah pengeluaran setiap tahunnya mengalami penurunan.⁴

Fenomena didesa sungai landak yaitu mengenai masalah pencairan dana desa yang tidak maksimal dikarenakan dalam penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu serta penggunaan dana desa yang tidak sesuai dengan apa yang di inginkan masyarakat sehingga persoalan tersebut mengakibatkan terhambatnya pembangunan di desa sungai landak. jika manajemen nya kurang baik maka pembangunan desa tidak akan mengalami kemajuan ditambah lagi tingkat kemiskinan yang masih tinggi menjadikan desa sungai landak harus bisa mencari peluang untuk menunjang taraf ekonomi bagi masyarakatnya.

Hal ini dapat di lihat dari bangunan di desa sungai landak masih kurang merata, selain itu manajemen dana desa untuk pembangunan belum maksimal atau tidak mencapai target sehingga menyebabkan pembangunan infrastruktur tidak bejalan semana mestinya disebabkan oleh pencairan desa telambat. oleh karena itu adanya dana desa diharapkan proses pembangunan daerah secara keseluruhan akan dapat ditingkatkan secara bersama. namun kenyataannya pembangunan ini juga masih belum mengalami peningkatan padahal pemerintah memiliki tugas bersama dalam mewujudkan pemerintahan yang adil dan menjadi fasilitator pembangunan karena dana desa merupakan salah satu alat untuk membantu terlaksananya program pembangunan sarana dan prasarana desa serta dapat mengembangkan ekonomi lokal yang didasarkan atas kondisi dan potensi desa. Tetapi pengelolaan dana desa sungai landak dalam pembangunan belum cukup baik.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat isu akuntabilitas pada pemerintahan desa menemukan bahwa adanya perbedaan tingkat akuntabilitas antara perkotaan dan pedesaan. Dijelaskan bahwa pada tingkat perkotaan kegiatan akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan sebagai upaya pemberian informasi kepada publik. Namun kondisi sebaliknya, pada tingkat pedesaan kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Sejalan dengan hasil tersebut menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa masih sangat rendah karena kegiatan pertanggungjawaban tidak melibatkan masyarakat dan unsur legislatif desa. Persoalan buruknya sistem administrasi pada tingkat pemerintah desa dikarenakan tidak adanya sanksi yang diberikan kepada pemerintah desa apabila terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan desa ditambah lagi bahwa kendala utama dalam keterlambatan penyerahan laporan keuangan desa dikarenakan kemampuan kerja yang sangat terbatas.⁵

KAJIAN TEORITIS

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.⁶

Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni. Mengapa disebut demikian, Sebab antara keduanya tidak bisa dipisahkan. Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Hal ini dikarenakan didalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala manajemen, gejalagejala ini lalu diteliti dengan menggunakan metode

⁴ Muhammad Tauhid “ Wawancara Dengan Bendahara Desa Sungai Landak,” 8 Oktober 2022

⁵ Mustazir Ramli, “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa” jurnal ilmu akutansi vol.10, No.1, 2017, hal.22-23

⁶ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 12

ANALISIS PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEMBANGUNAN DESA SUNGAI LANDAK KECAMATAN SENYERANG KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2020-2022

ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk suatu teori. Sedangkan manajemen sebagai suatu seni, disini memandang bahwa di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerja sama dengan orang lain, nah bagaimana cara memerintahkan kepada orang lain agar orang lain agar mau bekerja sama. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.⁷

b. Manajemen Keuangan

Menurut suad husnan dan Enny Pudjiastuti Manajemen keuangan merupakan kegiatan organisasi dalam mengatur keuangan yang menyangkut seperti perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.⁸ Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan, banyak keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dan berbagai kegiatan yang harus dijalankan, kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi kegiatan menggunakan dana dan mencari pendanaan, dana yang diperoleh kemudian di investasikan pada berbagai aktiva perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan tersebut agar dapat memperoleh laba. Menurut darsono prawironegoro manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

c. Manajemen dalam konsep islam

Pada pandangan islam merupakan tata cara pengelolaan atau keahlian dalam manajemen sesuai dengan syariat islam. Kemampuan kepemimpinan dengan baik dan benar juga disebut manajemen. Pandangan manajemen dalam islam dikenal setelah Allah SWT. menurunkan risalah-Nya kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi dan Rasul diakhir zaman⁹. Adapun dasar hukum manajemen Allah SWT berfirman mengenai dasar hukum dalam Q.S. Ash-Shaf ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperan dijalannya dalam barisan yang teratur seakan- akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh ”.¹⁰

d. Fungsi Manajemen

Indikator manajemen pengelolaan dana desa meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pertanggungjawaban atau Pelaporan. Agar program-program dapat terlaksana tentunya perlu suatu manajemen pengelolaan yang baik. Pengelolaan dana desa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari APBDes, bantuan pemerintah pusat dan bantuan pemerintah daerah. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu aspek yang penting dari sebuah desa sebagai pendorong untuk menjalankan program-program dari pemerintahan, termasuk diantaranya adalah program untuk mensejahterakan masyarakat di wilayahnya. Berikut adalah penjelasan indikator manajemen dana desa.¹¹

Fungsi manajemen dapat dibagi menjadi Lima bagian, yakni planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), controlling (pengawasan) dan Evaluasi.

e. Tujuan manajemen

Menurut Siswanto, Tujuan manajemen adalah sebuah hal yang ingin direalisasikan, menggambarkan cakupan tertentu sekaligus menyarankan pengarahannya kepada usaha manajer.¹²

⁷ Ibid, hal. 10

⁸ Suad husnan dan Enny Pudjiastuti, “*manajemen keuangan*” (Purwokerto: CV Pena Persada, 2022). Hlm.2-3

⁹ Ahmad Ibrahim Abu Siin, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian, Historis Dan Kontemporer*. Rajawali Pers, (Jakarta, 2012) hal. 28.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur’an. Disempurnakan oleh. Lajnah Pentashih. Mushaf Al-Qur’an, (Bandung, 2005), hal 440.

¹¹ Arna Suryani. "Manajemen Pengelolaan Dana Desa." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* (2019) hal. 350

¹² D.r. H.B. Siswanto, M.Si, *Pengantar Manajemen* (JL, Sawo Raya No. 18 Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 25-26

Tujuan manajemen juga bisa didefinisikan untuk mengefektifkan serta mengefisiensikan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Kinerja Pembangunan Daerah

Kinerja merupakan sebuah gambaran yang membahas tentang pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, kebijakan ataupun program untuk mewujudkan sebuah sasaran, tujuan, visi dan misi yang sudah di planning.¹³

Menurut Ali Kabul Mahi dan Sri Indra Trigunarso pembangunan daerah adalah menyusun suatu rencana pembangunan yang merupakan pegangan atau acuan pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan yang di dasarkan pada kemampuan dan potensi sumber daya alam serta peluang ekonomi yang ada sehingga memungkinkan dapat ditangkap secara tepat dan manfaat yang diharapkan agar terjadinya peningkatan kualitas hidup masyarakat sehingga menikmati kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dan daerah dapat berkembang secara cepat dan berkelanjutan, pembangunan daerah menghasilkan rencana pembangunan yang menetapkan kegiatan pembangunan sosial ekonomi, fisik (infrastruktur) yang dilaksanakan secara terpadu oleh sector publik dan swasta.¹⁴

2. Desa

a. Pengertian Desa

Sutarjo menegaskan bahwa desa adalah lembaga adat yang memiliki hak asal-usul untuk mengurus rumah tangganya sendiri (hak mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hukum adat).¹⁵

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyebut desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan wilayah untuk mengatur dan mengurus urusan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan gagasan masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati oleh negara. sistem pemerintahan. negara kesatuan indonesia.¹⁶

UU No 6 Tahun 2014 menjadikan desa sebagai tanggung jawab pemerintah, mengubah dari sekedar objek pembangunan menjadi subjek pembangunan. Desa tidak lagi menjadi fokus pembangunan; sebaliknya, itu bisa berfungsi sebagai landasan untuk kemakmuran.¹⁷

Desa diatur dalam undang-undang 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang berbunyi sebagai berikut: kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan republik Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa merupakan mitra dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa, dan desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan kewenangan yang diberikan atau diberikan.¹⁸

b. Keuangan Desa.

Keuangan desa adalah uang dan barang yang memiliki kewajiban serta hak desa, hal ini dinilai dengan uang dan juga bisa dinilai dengan barang. keuangan desa merupakan dana yang diberikan pemerintah yang berupa kas desa sebagai kewajiban dan penyelenggaraan pemerintah desa.¹⁹

¹³ Joko Widodo, *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*, (Jakarta: Bayumedia Publishing, 2006), hal.11

¹⁴ Prof. Dr. Ir. Ali Kabul Mahi, M.S. dan Dr. Sri Indra Trigunarso, S.K.M., M.Kes “Perencanaan pembangunan daerah Teori dan Aplikasi”(Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama,2017), hal.48

¹⁵ Hanifa Nurcolis, *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintah desa*,(Jakarta : Erlanga, 2011), hal.20

¹⁶ Edy Supriadi “ pertanggung jawaban kepala desa dalam pengelolaan keuangan desa berdasarkan undang undan nomor 6 tahun 2014 tentang desa “ *jurnal IUS kajian hokum dan keadilan* , Vol. III, No. 8,(agustus, 2015), 336

¹⁷ Muhammad ismail “ sistem akuntansi pengelolaan dana desa”, jural Ekonomi dan bisnis, Vol.XIX, No.2,(Agustus,2016) hal. 325

¹⁸ Helen florensi “ pelaksanaan kebijakan alokasi dana desa (ADD) Dalam memberdayakan masyarakat desa jurnal kebijakan dan manajemen public, vol.2, no.1,(januari,2014), hal 1

¹⁹ Didit Herlianto, *Manajemen Keuangan Desa*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), hal. 3.

ANALISIS PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEMBANGUNAN DESA SUNGAI LANDAK KECAMATAN SENYERANG KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2020-2022

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 tentang cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantauan, dan evaluasi Dana Desa. Untuk kebijakan pemerintah yaitu pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat, serta pembinaan maka pemerintah memberikan biaya pada proses kebijakan tersebut. salah satunya adalah dana desa yang dianggarkan oleh pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang berasal dari APBN yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota²⁰

Pembangunan Desa

Pembangunan dapat diartikan proses perubahan yang melibatkan peran negara secara tersusun dan terencana dalam kehidupan masyarakat. Pembangunan merupakan proses pembaharuan dan regreasi pada seluruh sistem serta kegiatan ekonomi maupun sosial dalam dalam memajukan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Yang mana kesejahteraan rakyat itu sendiri di tandai dengan keberhasilan pembangunan, naiknya pendapatan masyarakat, serta besar kecilnya kemampuan dan kemauan dari kemandirian masyarakat.²¹

Pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah salah satu tujuan pembangunan dan unsur penting dalam pembangunan, usaha pemerataan pembangunan sering disebut *distributive justice* pemerataan pembangunan mencakup pemerataan pendapatan antar golongan masyarakat dan pemerataan pendapatan antar daerah. Pemerataan pembangunan merupakan aspek penting dalam mewujudkan cita-cita konstitusi keadilan sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan sesuatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau daerah tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif supaya dapat memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.²²

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor desa sungai landak kecamatan senyerang kabupaten tanjung jabung barat. Objek penelitian ini adalah kepala desa dan perangkat Desa sungai landak kecamatan senyerang kabupaten tanjung jabung barat.

Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Jenis data primer yaitu pengumpulan data yang langsung diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian, teknik ini dapat dilakukan dengan cara wawancara untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal.

²⁰ Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 tentang cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantauan, dan evaluasi Dana Desa.

²¹ Muhammad Zainul Abidin, *Tinjauan Atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung kebajikan Dana Desa*. 02, no 04(April 22, 2015). hal:65

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014), hlm. 19

Tabel 3.1 Identitas Informan Pemerintah Desa Sungai Landak

No	Informan	Nama	Jenis kelamin
1	Kepala Desa	Taslim	Laki-Laki
2	Sekretaris	Fahmi	Laki-Laki
3	Bendahara	Tauhid	Laki-Laki
4	Bidang perencanaan	Patoni, yaya	Laki-Laki
5	Masyarakat	Sahlani, Agus, sijul dan Suri	Laki-Laki

Sumber : Wawancara Dengan Informan pemerintah Desa Sungai Landak 2023

2. Data sekunder

Jenis data sekunder yaitu berupa objek penelitian atau data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan data yang berupa dokumen, gambar, dan observasi. Data sekunder bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh dengan wawancara memudahkan dalam penyajian data maupun membentuk kesimpulan.²³

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.²⁴

2. Wawancara.

Proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada informan atau responden dan memperoleh jawaban dari pertanyaan disebut wawancara. Pada penelitian kualitatif hasil wawancara merupakan data primer yang sangat penting. Dengan demikian cara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti dengan cara menanyai informan mengenai hal hal yang akan kita teliti.²⁵ Dengan cara wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang akan di teliti dengan cara menanyai informan mengenai hal-hal yang akan kita teliti.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa gambar, dokumen, profil yang berhubungan dengan variabel penelitian atau sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dilampirkan atau di deskripsikan pada hasil penelitian.²⁶

Cara dalam bentuk dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data dari objek atau informan yang akan di teliti nantinya data tersebut bisa di jadikan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak.

Peran manajemen keuangan yaitu sebagai proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian sumber daya keuangan yang dimiliki oleh desa dengan tujuan untuk memastikan pembangunan berjalan dengan maksimal dan terarah agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dalam melaksanakan perencanaan kinerja pembangunan tidak bisa lepas dari anggaran yang dimiliki karena anggaran memiliki peran penting dalam tercapainya suatu pembangunan yang optimal.

²³ Zahara, M. Implementasi Manajemen K 4elasa dalam proses pembelajaran di SMP Al-Zahra 3 WAY Halim Bandar Lampung. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).2017.hal.51

²⁴ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),hlm.143

²⁵ Nasution, Metodologi Penelitian Pariwisata dan perhotelan, hal 64

²⁶ Sutrisno Hadi, Metode Rescarch, Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM,(Yogyakarta,2012),Hal.72

ANALISIS PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEMBANGUNAN DESA SUNGAI LANDAK KECAMATAN SENYERANG KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2020-2022

Wawancara dengan bapak Tauhid selaku bendahara desa sungai landak ia menjelaskan “*Manajemen keuangan berperan dalam pengelolaan dana desa untuk pembangunan di mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan dan pengendalian sampai dengan tahap pengawasan. Berdasarkan hal itu untuk mengukur efektivitas manajemen keuangan desa dapat dilihat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban sampai dengan tahap pengawasan.*”²⁷

a. Perencanaan

Merencanakan suatu program bukan merupakan pekerjaan yang mudah program yang baik harus sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang menjadi sasaran dari program tersebut, semakin beragam dan kompleks kebutuhan dan permasalahan dari kelompok sasaran, akan semakin rumit penyusunan perencanaan suatu program. Masyarakat (kelompok sasaran) mempunyai karakteristik tertentu. Masyarakat memiliki kebutuhan dan minat yang beragam, kemampuan mereka dalam menganalisis situasi yang dihadapi juga beragam, kemampuan mereka dalam mengambil keputusan juga tidak sama antar kelompok masyarakat satu dengan yang lainnya.

Perencanaan merupakan penyusunan konsep dari kegiatan yang akan dilaksanakan yang disusun terserstruktur, teliti, serta di pikirkan dengan baik untuk tujuan yang ingin di capai. Ada tiga tahap perencanaan, yang pertama formulasi nilai, kedua identifikasi cara meraih tujuan, dan yang ketiga melaksanakan.

Dalam perencanaan itu harus berjalan secara sistematis, jelas, dan terarah, dengan adanya suatu program yang jelas, dengan perencanaan akan dapat membedakan antara kebutuhan yang penting dan kebutuhan yang kurang penting. Suatu program yang tidak baik tidak akan terjadi secara kebetulan, akan tetapi program yang di rencanakan dan di bangun dengan kerangka pemikiran yang matang. Kebutuhan akan adanya perencanaan ini penting karena beragam permasalahan yang dihadapi. Maka perencanaan program dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

*Hasil wawancara dengan ibu yaya selaku bidang perencanaan ia mengatakan untuk melakukan sebuah kegiatan dalam pembangunan didesa sungai landak hal pertama yang dilakukan adalah membentuk tim pelaksana yang di adakan pada musyawarah. Tim pelaksana yang dimaksud adalah Kepala Desa sebagai penanggung jawab operasional kegiatan, sekertaris desa sebagai penanggung jawab administrasi, bendahara desa sebagai urusan keuangan, dan dibantu oleh kelembagaan kemasyarakatan desa.*²⁸

Hasil wawancara dengan Bapak Patoni selaku bidang perencanaan ia mengatakan bahwa perencanaan pembangunan yang telah dibuat secara bermusyawarah ternyata tidak dapat dilaksanakan dengan tepat waktu karena terkendala anggaran yang lambat turun dimana mana seharusnya pembangunan itu dilaksanakan secara bersama pada bulan mei tetapi pencairan dana dari provinsi/kabupaten dilakukan pada bulan juli sampai agustus karena hal itulah yang membuat pembangun di desa sungai landak menjadi terhambat.

b. Pelaksanaan dan Realisasi Pengelolaan Manajemen Dana Desa Sungai Landak

Pelaksanaan adalah melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan dengan spesifik untuk mewujudkan suatu tujuan atau target, maka haruslah ada pelaksanaan yang merupakan proses kegiatan yang berkesinambungan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan Pelaksanaan merupakan aspek operasional dan rencana atau penerapan berbagai program yang telah disusun sebelumnya, mulai dari penetapan sampai hasil akhir yang dicapai sebagai tujuan semula. didalam mengimplementasikan atau melaksanakan suatu program yang dipandang sebagai suatu proses. Ada 3 (tiga) unsur utama dalam pelaksanaan yaitu: adanya program yang dapat menjadi ukuran utama dalam melaksanakan kegiatan target grup yaitu kelompok yang menjadi sasaran daripada program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah serta unsur-unsur pelaksanaan yaitu pihak mana saja yang terlibat dalam pelaksanaan program yang dibuat.

²⁷ Wawancara Bendahara Desa Sungai Landak 06 Mei 2023

²⁸ Wawancara Dengan Bidang Perencanaan Desa Sungai Landak Mei 2023

Hasil wawancara dengan Taslim selaku kepala Desa ia mengatakan bahwa pelaksanaan pembangunan sudah sebagian dilaksanakan secara bertahap namun tidak bisa dilakukan secara bersamaan di karenakan terkendala dengan anggaran yang lambat turun sehingga mengakibatkan pelaksanaan pembangunan hanya di peruntukan terlebih dahulu kepada yang sangat membutuhkan.²⁹

Pelaksanaan yang berhubungan dengan keuangan desa harus disertai bukti untuk dilihat laporan kegiatan nya³⁰

Tabel 4.12 realisasi Manajemen Keuangan Terhadap Pembangunan Desa Tahun 2020

Pelaksanaan Bangunan	Sumber Dana	Anggaran
Desa Sungai Landak		Rp.318.651.800
Bidang pendidikan	Dana Desa	Rp.65.178.800
Bidang Kesehatan	Dana Desa	Rp. 145.650.000
Bidang pekerjaan umum	Dana Desa	Rp. 55.524.000
Bidang kawasan permukiman	Dana Desa	Rp.52.299.000
Jumlah	Dana Desa	Rp.318.651.800

Sumber : Dokumentasi Desa Sungai Landak.³¹

Pada tabel realisasi Manajemen Keuangan desa terhadap pembangunan desa Sungai Landak yang pertama adalah pada bidang pendidikan yaitu dengan memfasilitasi yang diperlukan sebagai penunjang terlaksananya sebuah pendidikan yang berkualitas dengan realisasi dana sebesar Rp.65.178.800. Yang kedua pada bidang kesehatan yaitu membangun sebuah puskesmas sebagai wadah untuk kesehatan masyarakat desa dengan realisasi dana sebesar Rp. 145.650.000 Yang ketiga pada bidang pekerjaan umum yaitu dengan membangun sarana air bersih agar dapat dinikmati dan dirasakan oleh desa dengan realisasi dana sebesar Rp.55.524.000 Dan yang terakhir pada bidang kawasan permukiman yaitu dengan membangun jalan lingkungan di RT 04 agar dapat memudahkan masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan ekonominya dengan realisasi dana sebesar Rp.52.299.000

Tabel 4.13 Realisasi Manajemen Keuangan Terhadap Pembangunan Desa Tahun 2021

Pelaksanaan Bangunan	Sumber Dana	Anggaran
Desa Sungai Landak		Rp.236.107.200
Bidang pendidikan	Dana Desa	Rp. 139.691.000
Bidang pekerjaan umum	Dana Desa	Rp. 51.399.000
Bidang kawasan pemukiman	Dana Desa	Rp. 45.017.200
Jumlah	Dana Desa	Rp. 236.107.200

Sumber : Dokumentasi Desa Sungai Landak.³²

Pada tabel realisasi Manajemen Keuangan desa terhadap pembangunan desa Sungai Landak yang pertama adalah pada bidang pendidikan yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana agar dapat membantu proses kegiatan berjalan lancar, teratur, efektif, serta efisien. Dengan jumlah dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 139.691.000. Yang kedua pada bidang pekerjaan umum yaitu dengan membangun sebuah jembatan di RT 02 guna memudahkan masyarakat untuk beraktivitas dengan realisasi dana sebesar Rp. 51.399.000 Dan yang terakhir pada bidang kawasan permukiman yaitu membangun jalan rabat beton RT 01 dengan realisasi dana sebesar Rp. 45.017.200

²⁹ Wawancara dengan Kepala desa Sungai Landak Mei 2023

³⁰ Isanti, Resi. Pelaksanaan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Bungsu Kabupaten Kampar. (Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

³¹ "Dokumentasi dan wawancara Desa Sungai landak 2023"

³² "Dokumentasi dan wawancara Desa Sungai landak 2023"

ANALISIS PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEMBANGUNAN DESA SUNGAI LANDAK KECAMATAN SENYERANG KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2020-2022

Tabel 4.14

Realisasi Manajemen Keuangan Terhadap Pembangunan Desa Tahun 2022

Pelaksanaan Bangunan	Sumber Dana	Anggaran
Desa Sungai Landak		Rp. 346.158.950
Bidang pendidikan	Dana Desa	Rp.65.220.000
Bidang Kesehatan	Dana Desa	Rp. 102.772.950
Bidang pekerjaan umum	Dana Desa	Rp. 58.354.000
Pembuatan sumur Bor	Dana Desa	Rp.119.812.000
Jumlah	Dana Desa	Rp. 346.158.950

Sumber : Dokumentasi Desa Sungai Landak.³³

Pada tabel realisasi Manajemen Keuangan desa terhadap pembangunan desa Sungai Landak yang pertama adalah pada bidang pendidikan dengan realisasi dana Rp. 65.220.000. Yang kedua pada bidang kesehatan yaitu dengan membangun sebuah posyandu guna kesehatan ibu dan anak dengan realisasi dana Rp. 102.772.950. Yang ketiga pada bidang pekerjaan umum yaitu dengan membangun sebuah jalan lingkungan disekitar desa dengan dana sebesar Rp. 58.354.000. Dan yang terakhir pada bidang Pembuatan sumur Bor dengan realisasi dana Rp. 119.812.000

c. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan

Pelaporan dan pertanggung jawaban yang berperan sangat penting adalah bendahara desa. dimana bendahara desa mencatat masukan dana dan pengeluaran, untuk proses penyampaian akan di sampaikan kepada kepala desa setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Kepala desa akan menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes yaitu laporan semester pertama dan laporan akhir tahun kepada bupati. Sedangkan kepada masyarakat laporan tersebut akan di sampaikan secara tertulis dengan menggunakan media, misalnya papan pengumuman. Proses laporannya adalah tim pelaksana kegiatan disertai anggaran yang direncanakan oleh sekretaris desa dibuat laporannya dan diketahui oleh kepala desa. Hal ini di ungkapkan oleh aparatur desa selaku bendahara bapak Muhamaad Tauhid.

Untuk laporan pertanggung jawaban disini bendahara membuat laporan seperti menuliskan semua penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku pada akhir bulan dan akan di sampaikan kepada kepala desa. Laporan desa Sungai Landak itu sendiri berupa laporan berkala, dan laporan akhir. Kepala desa akan menyampaikan laporan semester pertama dan laporan akhir tahun kepada bupati”

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pelaporan pertanggung jawaban akan disampaikan oleh bendahara desa dan di sampaikan kepada kepala desa setiap bulan pada tanggal 10 bulan berikutnya, laporan desa sungai landak berupa laporan berkala, laporan akhir dan laporan structural. Sedangkan kepala desa akan menyampikan laporan pelaksanaan realisasi APBDes kepada bupati.

“ Hasil wawancara dengan bapak Sijul selaku masyarakat yang tinggal di sana ia mengatakan desa sungai landak dalam membuat laporan desa sungai landak sudah melakukan dengan baik akan tetapi terkadang dalam penyampain laporan kepada masyarakat tidak tepat waktu ”³⁴

Manajemen merupakan mengatur, mengkoordinasi dan mengarahkan anggota organisasi atau tenaga kerja dalam melaksnakan tugasnya serta pengawasan yang dilakukan kepada setiap tenaga kerja untuk meraih tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

³³ “Dokumentasi dan wawancara Desa Sungai landak 2023”

³⁴ Hasil wawancara dengan masyarakat desa sungai landak mei 2023

Pengawasan terdiri dari 2 yaitu langsung dan pengawasan tidak langsung.

1) Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin dengan mengamati, meneliti dan mengecek sendiri dan menerima informasi ditempat pekerjaan itu berlangsung.

2) Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan dengan mempelajari hasil dari laporan-laporan atau dokumen-dokumen yang diterima dari pelaksanaan baik secara lisan atau tulisan.

Wawancara dengan Suri selaku masyarakat desa sungai landak ia mengatakan bahwa pemerintah desa Sungai Landak Pada tahap pengawasan ternyata kurang memperdulikan dan memperhatikan pengerjaannya sehingga mereka hanya melaksanakan pembangunan itu setelah pembangunan di laksanakan mereka tidak menerapkan tahap controlling dan evaluasi. Padahal pengawasan ini sangat penting sebagai tahap pengamatan seluruh kegiatan organisasi agar dapat mencapai sebuah tujuan sebelumnya, akan tetapi pengawasan didesa sungai landak belum diterapkan dengan baik.³⁵

2. Kebijakan Kepala Desa Terhadap manajemen keuangan Desa Pada Pembangunan Desa sungai landak

Kepala desa adalah pemimpin suatu desa yang memiliki tugas yang sangat penting dan memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan desa serta menjadi pemimpin yang dapat di ayomi dalam menjalankan tugasnya maupun dalam mengambil kebijakan atau keputusan.

Hal ini juga dikatakan oleh kepala desa Sungai Landak bapak Taslim, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai kebijakan kepala desa terhadap manajemen keuangan desa beliau menyampaikan bahwa :

“Pemimpin itu memiliki tanggung jawab dan melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengambil kebijakan ada beberapa tahap-tahap yang perlu di perhatikan, makanya harus dibicarakan dengan bermusyawarah. Untuk desa sungai landak sendiri mengenai manajemen dana desa ada beberapa tahapan dalam manajemen keuangan pada pembangunan desa sungai landak. pertama melakukan perencanaan, kedua melaksanakan apa yang direncanakan dan di realisasikan, yang ketiga membuat laporan.³⁶

“Kebijakan yang saya lakukan Pada Desa Sungai landak pada bidang pembangunan adalah pembangunan infrastruktur baik non fisik maupun fisik sebagai contohnya pembangunan jalan di kawasan penduduk, rabat beton, dan pembangunan jalan pertanian maupun perkebunan yang dilakukan pengecoran serta pembuatan sumur di setiap dusunnya”.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dalam manajemen keuangan diperlukan beberapa tahapan dalam pengelolaan atau manajemen dana desa untuk pembangunan suatu desa agar dapat terlaksana dengan baik dan sesuai yg di harapkan. Untuk desa sungai landak itu sendiri kebijakan kepala desa sudah diterapkan dengan baik.

Hal ini juga dipertegas oleh Sahlani selaku masyarakat yang tinggal didesa sungai landak

“Kebijakan yang dilakukan oleh kepala Desa Sungai landak yakni mengatur, mengurus, serta menyelenggarakan anggaran dana desa sudah dilakukan secara maksimal, pembangunan sudah berjalan terkhusus pada jalan pemukiman, walaupun masih kurang tetapi banyak yang berjalan dengan baik dan semestinya.

Kepala desa Sungai landak mengeluarkan kebijakan yang mengatur atau mengelola anggaran desa untuk pembangunan fisik dan non fisik desa. Yang mana dimulai dengan merencanakan apa yang dibutuhkan untuk membangun desa, melaksanakan apa yang telah direncanakan dan menyampaikan laporan bagaimana pembangunan dilakukan. Desa dan masyarakat akan senang belajar tentang pembangunan desanya yang terkelola dengan baik. Dari kebijakan tersebut masyarakat Desa Sungai landak merasakan pembangunan jalan lingkungan dan rabat beton serta pembangunan jalan tani guna mempermudah para petani dan pekebun dalam akses pulang pergi serta membawa hasil panennya.

³⁵ Wawancara dengan masyarakat desa sungai landak mei 2023

³⁶ Wawancara Dengan Kepala Desa Sungai Landak 06 Mei 2023

³⁷ Wawancara Dengan Kepala Desa Sungai Landak 06 Mei 2023

3. Bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa sungai landak

Dalam menjalankan proses pembangunan desa sungai landak agar berjalan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan harus didukung oleh peran aktif masyarakat karena peran masyarakat menjadi faktor sangat penting demi terwujudnya suatu pembangunan yang maksimal. Jika masyarakat dapat bekerja sama dengan pihak desa maka pembangunan akan berjalan dan terarah sesuai dengan keinginan serta dapat memudahkan dalam melakukan segala kegiatan di desa.

Partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang ada disekitar mereka, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, berikut keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan mestinya. Program - program yang direncanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat. Untuk itu masyarakat dituntut ikut serta dalam pembangunan. Agar pembangunan berjalan sebagai yang kita harapkan, Maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran warga akan minat dan kepentingan penyadaran.

Pembangunan desa adalah meningkatkan suatu desa dengan membangun baik itu pembangunan fisik maupun nonfisik sehingga masyarakat dapat hidup sejahtera. Perkembangan atau kemajuan suatu desa dilihat dari pembangunannya. Pembangunan desa memberi arti penting dalam usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa sungai landak bapak Taslim "Dengan adanya dana desa Alhamdulillah masyarakat sangat merasakan dampak dari adanya pembangunan fisik sampai non fisik, dimana di desa sungai landak di prioritisasikan pembangunan infrastruktur jalan mulai dari pembangunan jalan lingkungan dan pembangunan jalan tani agar memudahkan para petani untuk membawa hasil pertanian mereka. Dampak dari pembangunan desa sungai landak dengan menggunakan dana desa sangat dirasakan karena sebagian besar masyarakat desa sungai landak pada umumnya adalah petani sehingga memudahkan mereka membawa hasil tani mulai dari kebun sampai pasar.

Hasil wawancara dengan bapak Patoni selaku bidang perencanaan desa sungai landak ia mengatakan masyarakat sudah sejahtera, dapat dikatakan sejahtera karena mereka sekarang sudah bisa mengangkut hasil tani dengan mudah dibandingkan dengan dulu mereka harus bersusah payah untuk mengangkut hasil panen karena jalannya yang rusak parah sehingga harus menggunakan transportasi air lalu dipindahkan kembali ke transportasi darat, sekarang yang dikatakan tidak sejahtera karena mereka ingin dibantu dari segi finansial dan mereka ingin pemerintah desa membiayai serta memfasilitasi anak mereka sekolah dengan menggunakan dana desa. Padahal ini sudah beda ranahnya, maka dari itu pemerintah desa lebih memprioritaskan kebutuhan masyarakat dari pada keinginan karena faktor terbenturnya dengan pembiayaan.

Hasil Wawancara dengan bapak Fahmi selaku sekertaris desa sungai landak ia mengatakan terdapat kendala yang dihadapi desa sungai landak dalam proses pembangunan yaitu masyarakat yang kekurangan informasi dalam proses pembangunan desa dan ketidaktahuan bagaimana proses dalam perencanaan pembangunan itu karena mereka hanya bisa meminta pembangunan itu terlaksanakan tanpa tau aturan dan wewenang yg ada didesa, selain itu kendala lain dilapangan adalah masyarakat sudah hilang kesadaran asas gotong royong dan swadaya diakibatkan mereka terfokus, oleh bantuan yang instan sehingga membuat mereka malas untuk ikut serta berkontribusi dalam kegiatan desa.

Selain peran masyarakat yang masih kurang adapun kendala lain yang di hadapi didesa sungai landak yaitu dari segi :

³⁸ Arna Suryani. "Manajemen Pengelolaan Dana Desa." J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains) (2019).hal 349

a. Faktor anggaran.

Dalam melaksanakan program perencanaan pembangunan desa tidak bisa lepas dari anggaran yang dimiliki. Karena anggaran memiliki peran penting dalam tercapainya suatu pembangunan yang maksimal, keberadaan modal merupakan satu nadi untuk hidup dan berkembang. Namun jika modalnya tidak memadai maka akan mengalami kemunduran dan anggaran dana yang disediakan oleh pemerintah Desa masih kurang karena anggaran tersebut masih terbatas.

b. Kerjasama.

Peran masyarakat belum mampu menjalin hubungan kerjasama dengan pemerintah desa. hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam penyampaian sehingga menyebabkan pembangunan tidak berjalan lancar dimana masyarakat tidak berkontribusi untuk perkembangan pembangunan didesa sungai landak. Jika masyarakat dapat berkerja sama dengan pihak desa maka akan mendapatkan pembangunan yang maksimal dan dapat mempermudah mereka untuk menggangkut hasil bumi sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakatnya, namun masih banyak yang belum sadar akan hal itu sehingga beranggapan bahwa pemerintah desa hanya meningkatkan perekonomian desa saja.

*Hasil wawancara dengan ibu yaya syamsia selaku bidang perencanaan ia mengatakan yaitu peran aktif masyarakat sangat identik untuk mencapai pembangunan tetapi masyarakat tidak mau ikut serta dalam gotong royong malah pembangunan yang sudah ada rusak sebelum selesai pengerjaannya diakibatkan masyarakat yang tidak bisa menjaga pembangunan tersebut dengan baik. oleh karna itu tidak bisa terjadi pembangunan berkelanjutan didesa sungai landak.*³⁹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa adanya masyarakat yang belum mengetahui persis dari kegunaan dan fungsi pembangunan serta kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam menggali potensi desanya masih sangat rendah. Sehingga mereka tidak terlalu memperdulikan keberadaannya. Partisipasi masyarakat seharusnya menjadi faktor pendukung dalam pembangunan sehingga Pemerintah Desa dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat.

a. Kurangnya kesadaran masyarakat

yaitu tentang masalah musrembang seharusnya dibagian organisasi semua masyarakat harus dilibatkan tetapi tidak bisa dipungkiri hanya beberapa masyarakat yang hadir dan mereka kurang sadar mengikuti musrembang karena jera jika keinginan tahun ini tidak telaksana maka tahun depan mereka tidak mau lagi hadir , karena musrembang bukan hanya menyampaikan informasi dan mengusulkan kebutuhan tetapi kemudian perlu diferivikasi mana yg banyak membutuhkan disanalah sasarannya.

cara mengatasi kendala itu dengan memberikan informasi, edukasi pemahaman dan mengajak masyarakat untuk proaktif dalam kegiatan desa dan pemerintah desa juga harus turun langsung kelapangan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mengerti tentang aturan yang ada di pemerintahan desa.⁴⁰

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran manajemen keuangan dalam pembangunan yaitu pertama dengan merencanakan apa saja yang ingin dilaksanakan pada saat bermusyawarah. karena rencana merupakan langkah paling utama dalam manajemen agar sebuah kegiatan dapat berjalan lancar, jika tidak melakukan perencanaan maka kita tidak tau arah apa yang akan dilakukan kedepannya. Kedua yaitu Pengendalian bertujuan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sesuai dengan rencana karena manajer harus selalu memonitor kemajuan organisasi. ketiga yaitu mengarahkan gunanya agar dapat lebih terarah serta mengawasi masing masing kegiatan agar berjalan sesuai dengan perencanaan sebelunya.

³⁹ Wawancara Dengan Ibu Yaya Syamsia selaku Bidang Perencanaan Desa Sungai Landak 09 Mei 2023

⁴⁰ Wawancara Dengan Kepala Desa Desa Sungai Landak 09 Mei 2023

ANALISIS PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEMBANGUNAN DESA SUNGAI LANDAK KECAMATAN SENYERANG KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2020-2022

Peran manajemen keuangan di desa sungai landak sudah diterapkan dengan baik akan tetapi yang menjadi permasalahan yaitu dana desa yang tidak maksimal dikarenakan pencairan nya terlambat sehingga sebuah pembangunan pun tidak berjalan baik dan tepat waktu Dalam tahap proses pembangunan jika tidak menerapkan manajemen maka suatu kegiatan tersebut tidak akan berjalan maksimal dan terarah karena tidak mempunyai rencana serta tujuan yang jelas. Oleh karna itu agar program- program dapat terlaksana tentunya perlu suatu manajemen pengelolaan yang baik.

Peran manajemen keuangan untuk pembangunan sejalan dengan penelitian dan di kuatkan oleh penelitian terdahulu Rani Eka Diansari 2015 melakukan penelitian tentang “ Manajemen Dasar , Pengertian dan Masalah, Bumi Aksara, Jakarta, 2019 hal.1” dari hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat faktor yang menjadi penghambat pengelolaan program anggaran dana desa diantaranya terbatasnya kemampuan aparaturnya pemerintah desa dalam pelaksanaan anggaran dana desa dan lemahnya kinerja pengelolaan keuangan desa serta lemahnya pengawasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah desa.

2. Kebijakan kepala Desa Terhadap Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Pembangunan Desa Pada Desa Sungai landak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kebijakan yang dilakukan oleh kepala Desa Sungai landak yang mana kepala desa membuat kebijakan pada bidang pembangunan untuk memfokuskan pembangunan infrastruktur baik fisik maupun non fisik sebagai contohnya pembangunan jalan untuk kawasan perkebun dimana kebijakan tersebut sudah sesuai atau sejalan dengan apa yang dibutuhkan masyarakat desa Sungai landak. Akan tetapi ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui persis mengenai fungsi dan kegunaan peran kepala desa dalam pembangunan, dimana mereka hanya bisa meminta pemerintah desa bertanggung jawab dan melaksanakan pembangunan tanpa tanpa tau aturan dan wewenang yang berlaku. Selain itu kendala lain dilapangan yaitu masyarakat ingin pemerintah desa membiayai dan memfasilitasi pendidikan anak mereka menggunakan dana desa dan mereka juga ingin di bantu dari segi finansial. hal ini diakibatkan mereka yang kekurangan informasi mengenai kegunaan dana desa sehingga mereka hanya terfokus, terlenta dan terbuai oleh bantuan yang instan.

Kebijakan kepala Desa Terhadap Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Pembangunan Desa Pada Desa Sungai landak sejalan dengan penelitian dan di kuatkan oleh penelitian terdahulu Sartika Rifka Sumampaow tahun 2015 melakukan penelitian tentang “Peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa Koha Timur Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa” Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa antara lain pembangunan fisik dan nonfisik seperti dana anggaran yang masih kurang dimana kebutuhan masyarakat sangat besar sementara kemampuan pemerintah dalam hal anggaran terbatas.

3. Peran masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa sungai landak pada tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran aktif masyarakat dalam meningkatkan pembangunan didesa sungai landak masih terbilang rendah, hal ini karena kurangnya penyampaian informasi dan rendahnya sosialisasi pemerintah desa kepada masyarakat. peran masyarakat belum mampu menjalin hubungan kerja sama dengan pemerintahan desa dan malas untuk ikut berkontribusi dalam perkembangan pembangunan di desa sungai landak serta lemahnya asas dalam bergotong royong, tidak bisa dipungkiri hanya ada beberapa masyarakat

yang hadir dalam musrembang karena jera jika keinginan nya tidak terpenuhi maka tahun depan mereka sudah tidak mau lagi ikut serta untuk hadir.⁴¹

Peran inisiatif masyarakat akan tumbuh apabila pemerintah memberikan stimulus berupa bantuan dana. tetapi hal ini belum dapat dikatakan maksimal, karena hampir sebagian besar masyarakat yang tersebar di daerah-daerah belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dalam pembangunan, baik itu yang sifatnya berupa gagasan/ide-ide, materil, dan tenaga.⁴² partisipasi masyarakat seharusnya menjadi faktor pendukung dalam pembangunan namun masih banyak yang belum sadar akan hal itu sehingga beranggapan bahwa pemerintah desa hanya meningkatkan perekonomian desa saja. masyarakat yang belum mengetahui persis dari kegunaan dan fungsi pembangunan serta kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam mengelola potensi desa nya masih sangat rendah sehingga mereka tidak terlalu memperdulikan keberadaannya.

Peran aktif masyarakat sangat identik untuk mencapai pembangunan, jika masyarakat dapat bekerja sama dengan pihak desa maka akan mendapatkan pembangunan yang maksimal dan dapat mempermudah mereka dalam menggangkut hasil bumi sehingga dapat meningkatkan hasil perekonomian bagi masyarakatnya.

Peran masyarakat dalam pembangunan sejalan dengan penelitian dan di kuatkan oleh penelitian terdahulu Irma Sari 2008 melakukan penelitian tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Cibadak” dari hasil penelitian menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat dalam Musrenbang masih rendah, rendahnya minat masyarakat ini di sebabkan oleh sosialisasi yang dilakukan pemerintah masih kurang, ini berdampak terhadap kehadiran masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang dan pengetahuan masyarakat atas penting dan perlunya musrenbang masih sangat minim, dengan rendahnya minat masyarakat terhadap kegiatan Musrenbang yang merupakan bagian dari starategi pembangunan daerah akan mempengaruhi kualitas dari Perencanaan tersebut. Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap hasil maupun kualitas, pembangunan dimana masyarakat sebagai obyek dan subyek dalam terlaksananya pembangunan.⁴³

Adapun beberapa Indikator pembangunan desa antara lain:

1. Kekayaan dan Keuangan Desa

Aset dan keuangan yang dimiliki oleh sebuah desa sangat menentukan tingkat pembangunan sebuah desa. Program-program desa akan dapat terselesaikan dengan pengelolaan keuangan yang terarah. Dengan dana desa yang saat ini sangat besar tentu mempermudah Pemerintah Desa dalam mengelola pembangunan.

2. Pasrtisipasi Masyarakat Desa

Partisipasi masyarakat desa yang berperan aktif menjadi salah tolak ukur keberhasilan sebuah pembangunan desa. Keikutsertaan masyarakat dalam mengawal pembangunan desa sangat dibutuhkan.

3. Tata kelola pemerintahan

Tata kelola pemerintahan adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip demokrasi dan Pancasila agar sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Tata kelola pemerintahan yang baik adalah bentuk pemerintahan yang didambakan oleh setiap rakyat karena pemerintahan dijalankan secara bersih, jujur, adil, bertanggung jawab dan lebih mengutamakan kepentingan masyarakat.

⁴¹ Wawancara dengan Sahlani masyarakat desa Sungai Landak

⁴² Wawancara dengan Agus Arianto masyarakat desa Sungai Landak

⁴³ Husnul Imtihan, Dr. Wahyunadi, SE, “Peran Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah” vol. 11, No 1 Juni 2017. Hal 4

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peran manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja pembangunan desa sungai landak Dalam sebuah pembangunan memerlukan peran manajemen keuangan yaitu sebagai proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian sumber daya keuangan yang dimiliki oleh desa dengan tujuan untuk memastikan pembangunan berjalan dengan maksimal dan terarah agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Peran manajemen di pemerintahan desa sungai landak ini sudah diterapkan dengan baik ditandai dengan sebuah perencanaan yang sudah disusun untuk sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan terlebih dahulu. kemudian melaksanakan suatu kegiatan agar berjalan sesuai keinginan sebelumnya, akan tetapi yang menjadi permasalahan yaitu dana desa yang tidak maksimal dikarenakan pencairan nya terlambat sehingga sebuah pembangunan pun tidak berjalan merata, baik dan tepat waktu walaupun sudah dilakukan perencanaan dan musyawarah dengan pihak desa.

2. Kebijakan Kepala Desa Terhadap Manajemen Dana Desa Pada Pembangunan Desa

Kebijakan kepala desa pada pembangunan di desa sungai landak sudah diterapkan dengan baik, yaitu dengan menyelenggarakan atau mengelolah anggaran dana desa untuk pembangunan desa baik itu secara fisik maupun non fisik yang diawali dengan merencanakan apa saja yang dibutuhkan untuk membangun desa, melaksanakan dari apa yang telah di rencanakan sebelumnya serta membuat laporan dari pelaksanaan pembangunan desa. Dari pengelolaan dana desa dengan baik dapat mengembangkan desa dan masyarakat akan senang dengan mengetahui perkembangan desanya baik serta dapat hidup sejahtera.

3. Peran Masyarakat dalam meningkatkan kinerja pembangunan desa sungai landak

Dalam melakukan proses pembangunan desa sungai landak agar berjalan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan tentu dibutuhkan peran aktif masyarakat agar pembangunan tersebut terwujud dengan maksimal, dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa peran aktif masyarakat dalam pembangunan desa itu masih kurang seperti hilangnya kesadaran masyarakat untuk bergotong royong dan swadaya karena mereka terfokus pada bantuan yang instan sehingga mereka malas untuk ikut serta dan berkontribusi dalam kegiatan desa. Hal ini disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat dan ketidaktahuan dalam proses pembangunan desa.

B. Saran

Adapun saran yang akan diusulkan untuk memberikan masukan kepada pemerintah desa agar memaksimalkan kinerja pemerintahan desa mengacu pada hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengusulkan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah desa agar lebih memaksimalkan lagi manajemen keuangan desa dalam meningkatkan kinerja pembangunan dengan di adakan melalui musrembang agar dapat mendorong seluruh masyarakat untuk hadir dalam kegiatan musrembang tersebut.
2. Diharapkan kepada pemerintah desa agar lebih memprioritaskan khususnya pada pembangunan infrastruktur dan meminimaliskan belanja desa (output) yang tidak terlalu penting dan lebih memfokuskan penggunaan dana tersebut untuk pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.
3. Diharapkan agar pemerintah desa untuk lebih memberikan informasi kepada masyarakat desa terkait pembangunan desa supaya masyarakat dapat berperan aktif terhadap pembangunan dan kegiatan yang ada di desa tersebut.

4. Manajemen dana desa pada pembangunan desa sebagai referensi serta bagi penulis selanjutnya agar meneliti manajemen dana desa secara lebih terperinci atau lebih menggali kedalam lagi

DAFTAR REFERENSI

- [1] A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Gabungn* (Jakarta: Kencana, 2017)
- [2] Akhmad Fauzi Rusdi Hidayat NA, *Manajemen Kinerja*,(jawa timur,Airlangga University press, 2020)
- [3] Borni kurniawan, *Desa Mandiri, Desa Membangun*,(Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015)
- [4] D.r. H.B. Siswanto, M.Si, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: JL, Sawo Raya No. 18, Bumi Aksara, 2018)
- [5] Zahara, M. Implementasi Manajemen K 4elasa dalam proses pembelajaran di SMP Al- Zahra 3 WAY Halim Bandar Lampung. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).2017. hal.51
- [6] Didit Herlianto, *Manajemen Keuangan Desa*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017)
- [7] Hanifa Nurcolis, *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintah desa*,(Jakarta Erlanga, 2011)
- [8] Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*, Cet. Ke-5,(Bandung: Alfabeta. 2013)
- [9] Iskandar Kato, Ahmad Faridi, *Manajemen Pembangunan Daerah*, (Makasar: yayasan kita menulis, 2021
- [10] Mahsuri mashab, *politik pemerintahan desa di Indonesia*,(Yogyakarta: 2013)
- [11] Prof. Dr. H. Musthafa. S. E.,M.M , *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET,2017)
- [12] Prof. Dr. Ir. Ali Kabul Mahi, M.S. dan Dr. Sri Indra Trigunarso, S.K.M., M.Kes. “*Perencanaan pembangunan daerah Teori dan Aplikasi*”(Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama,2017), hal.48
- [13] Riant Nugroho Dwijodijoto dan Firre An Suprpto,*Manajemen Keuangan Desa Bagian 2: Perencanaan Keuangan Desa*,(Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,2021)
- [14] Pitri Savarita, *Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Dalam Perspektif Eokonomi Islam*, 2018, 138.
- [15] Septi Indah, *Buku Pintar Pengelolaan Keuangan Desa* (Temanggung: Indonesia, 2019)
- [16] Sjafrizal, *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2014)
- [17] Iskandar Kato, *Manajemen Pembangunan Daerah*,(Jakarta: yayasan kita menulis, 2021), hal. 9
- [18] Edy Supriadi “ *pertanggung jawaban kepala desa dalam pengelolaan keuangan desa berdasarkan undang undan nomor 6 tahun 2014 tentang desa* “ jurnal IUS kajian hokum dan keadilan , Vol. III, No. 8,(agustus, 2015)
- [19] Elsa Wirda Yanti ”*Analisis Manajemen dana terhadap pembangunan*”(tantan, kecamatan sekernan), skripsi universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi 2022.
- [20] Firmansyah,Aulia, *Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Tassese Kabupaten Gowa Tahun 2020*
- [21] Helen florensi “ *pelaksanaan kebijakan alokasi dana desa (ADD) Dalam memberdayakan masyarakat desa* jurnal kebijakan dan manajemen public, vol.2, no.1,(januari,2014)